Journal of community empowerment and social transformation
Volume 1, Nomor 3, Agustus 2026, hal. 137-145

ISSN : 3125-1153 (elektronik)

Pendampingan Bimbingan Belajar Berbasis Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi, Literasi, Numerasi, dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Muaini[1], Sri Ulandari[2], Sri Endang[3], Danu Wiguna[4], Rosita Herlinda[5], Elly Nurfitriani[6]

[1,2,3,4,5,6]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan san Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

E-mail : muaini.awir@gmail.com[1], Sriulandarisbw@gmail.com[2], sriendang17939@gmail.com[3], wigunadanu8@gmail.com[4], rositaherlin23@gmail.com[5], nurfuelly@gmail.com[6]

Diterima: 3 Agustus 2026| Direvisi: 8 September 2026| Disetujui: 8 September 2026 |Online: 9 September 2026
© Penulis 2026

Abstrak
Pendidikan dasar merupakan jenjang penting dalam membangun kemampuan literasi, numerasi, dan motivasi belajar siswa sebagai bekal untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Siswa sekolah dasar di Dusun Pondok Songkar, Desa Aikmual, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah masih mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, dan berhitung, disertai motivasi belajar yang rendah dan keterbatasan layanan pendampingan belajar di lingkungan tempat tinggal. Mitra sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa sekolah dasar di Dusun Pondok Songkar, dengan jumlah peserta sebanyak 15 siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program pendampingan bimbingan belajar gratis berbasis pembelajaran interaktif serta menganalisis kontribusinya dalam meningkatkan motivasi belajar, literasi, numerasi, dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Program dilaksanakan menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan secara gratis sebanyak tiga kali dalam seminggu melalui diskusi, membaca bersama, latihan berhitung, permainan edukatif, dan pendampingan tugas sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang terlihat dari sikap lebih antusias, percaya diri, dan aktif dalam pembelajaran. Kemampuan literasi dan numerasi juga menunjukkan perkembangan melalui latihan membaca, menulis, dan berhitung secara berkelanjutan. Perubahan tersebut turut mendukung hasil belajar siswa, baik dalam memahami materi maupun dalam menyelesaikan tugas sekolah, serta perkembangan kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama. Program pendampingan bimbingan belajar berbasis pembelajaran interaktif dapat menjadi alternatif layanan pendidikan nonformal dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan dasar sekaligus memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi, sekolah, orang tua, dan masyarakat.

Kata kunci: Bimbingan Belajar; Pembelajaran Interaktif; Literasi; Numerasi.

Abstract
Elementary education is an important stage in developing students' literacy, numeracy, and learning motivation as a foundation for further education. Elementary school students in Pondok Songkar Hamlet, Aikmual Village, Praya Subdistrict, Central Lombok Regency still experience difficulties in reading, writing, and arithmetic, accompanied by low learning motivation and limited access to learning assistance services in their local environment. The target partners of this community service activity were elementary school students in Pondok Songkar Hamlet, involving 15 students. This activity aimed to describe the implementation of a free tutoring program based on interactive learning and to analyze its contribution to improving students' learning motivation, literacy, numeracy, and learning outcomes. The program employed a Participatory Action Research (PAR) approach through three stages:

preparation, implementation, and evaluation. Free tutoring sessions were conducted three times a week through discussions, shared reading, arithmetic exercises, educational games, and homework assistance. The results showed an increase in students' learning motivation, as indicated by greater enthusiasm, confidence, and active participation during learning activities. Students' literacy and numeracy skills also developed through continuous reading, writing, and arithmetic practice. These changes contributed to students' learning outcomes, particularly in understanding learning materials and completing school assignments, as well as in developing communication and collaboration skills. The interactive learning-based tutoring program can serve as an alternative nonformal educational service to support the improvement of elementary education while strengthening collaboration among universities, schools, parents, and the community.

Keywords: Tutoring; Interactive Learning; Literacy; Numeracy.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan jenjang yang sangat menentukan dalam membangun kualitas sumber daya manusia karena pada tahap ini peserta didik mulai mengembangkan kemampuan akademik, karakter, serta keterampilan dasar yang menjadi bekal untuk mengikuti pendidikan pada jenjang berikutnya (Sukri Agustian, 2022). Salah satu kompetensi yang perlu dikembangkan sejak dini adalah kemampuan literasi dan numerasi karena keduanya berperan penting dalam membentuk kemampuan memahami informasi, berpikir kritis, memecahkan masalah, serta mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Motivasi belajar juga menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran karena mendorong peserta didik untuk aktif, percaya diri, dan memiliki ketekunan dalam mencapai tujuan belajar (Dilla Nurfadillah, 2024). Diperlukan upaya yang mampu menciptakan proses pembelajaran yang menarik, partisipatif, dan sesuai dengan karakteristik siswa agar perkembangan kompetensi dasar dapat berlangsung secara optimal.

Kondisi tersebut belum sepenuhnya tercapai pada peserta didik di Dusun Pondok Songkar, Desa Aikmual, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan selama pelaksanaan PLP II terintegrasi KKN-DIK Universitas Muhammadiyah Mataram, masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, terutama pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (Elshabeth, 2021). Sebagian peserta didik juga menunjukkan motivasi belajar yang relatif rendah, kurang percaya diri ketika mengerjakan tugas, serta belum terbiasa belajar secara mandiri di luar jam sekolah (Afridha Risa Aliya et al., 2025). Kondisi tersebut diperkuat oleh keterbatasan layanan pendampingan belajar yang dapat diakses oleh siswa di lingkungan tempat tinggalnya. Apabila permasalahan tersebut tidak segera diatasi, maka dikhawatirkan akan memengaruhi perkembangan kompetensi dasar serta berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik (Wijayanto et al., 2021).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) telah berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui program bimbingan belajar, penguatan literasi, maupun pengembangan numerasi pada siswa sekolah dasar (Sari, 2025). Namun, sebagian besar program masih dilaksanakan secara terpisah dengan menitikberatkan pada salah satu aspek kemampuan akademik sehingga belum mengintegrasikan peningkatan motivasi belajar, literasi, numerasi, dan hasil belajar dalam satu program yang komprehensif. Selain itu, kegiatan yang telah dilakukan umumnya lebih berfokus pada pemberian materi dan latihan sehingga partisipasi aktif peserta didik dalam proses belajar belum menjadi perhatian utama (Zamroni, 2024). Berdasarkan kondisi tersebut, kebaruan (novelty) kegiatan pengabdian ini terletak pada penyelenggaraan bimbingan belajar gratis berbasis pembelajaran interaktif yang mengombinasikan berbagai aktivitas belajar, seperti diskusi, permainan edukatif, latihan kontekstual, dan pendampingan secara berkelanjutan (Putri et al., 2024). Pendekatan tersebut dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna sekaligus memperkuat motivasi belajar, kemampuan literasi, numerasi, dan hasil belajar siswa sekolah dasar (Zain, 2025).

Permasalahan tersebut menunjukkan pentingnya penyediaan layanan pendampingan belajar tambahan yang mampu menjawab kebutuhan akademik peserta didik secara lebih kontekstual dan

berkelanjutan (Rachma, 2025). Sebagai bentuk pelaksanaan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa PLP II terintegrasi KKN-DIK Universitas Muhammadiyah Mataram melaksanakan program pendampingan bimbingan belajar gratis bagi siswa sekolah dasar di Dusun Pondok Songkar, Desa Aikmual. Program ini dirancang sebagai layanan pembelajaran nonformal yang menerapkan pendekatan pembelajaran interaktif dengan menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses belajar (Dessy, 2024). Berbagai aktivitas pembelajaran seperti membaca bersama, diskusi, permainan edukatif, latihan literasi dan numerasi, serta pendampingan penyelesaian tugas sekolah diterapkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Melalui kegiatan tersebut, siswa memperoleh ruang belajar tambahan yang dapat mendukung peningkatan motivasi belajar, penguatan kemampuan literasi dan numerasi, serta pencapaian hasil belajar yang lebih optimal (Kamanasa et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program pendampingan bimbingan belajar gratis berbasis pembelajaran interaktif serta menganalisis kontribusinya dalam meningkatkan motivasi belajar, kemampuan literasi, numerasi, dan hasil belajar siswa sekolah dasar di Dusun Pondok Songkar, Desa Aikmual. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi alternatif layanan pendidikan nonformal yang mendukung proses pembelajaran di luar sekolah sekaligus memperluas akses siswa terhadap pendampingan belajar yang berkualitas. Selain memberikan manfaat bagi peserta didik, program ini juga diharapkan memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi, sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan dasar secara berkelanjutan.

METODE

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Posko PLP II KKN-DIK Universitas Muhammadiyah Mataram yang terletak di Dusun Pondok Songkar, Desa Aikmual, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah. Mitra sasaran kegiatan adalah siswa sekolah dasar di Dusun Pondok Songkar yang membutuhkan dukungan dalam meningkatkan motivasi belajar, kemampuan membaca dan menulis, berhitung, serta pemahaman terhadap materi pelajaran. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah 15 siswa sekolah dasar. Kegiatan dilaksanakan sebagai bentuk layanan pendampingan belajar tambahan di luar jam sekolah dengan memanfaatkan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan partisipatif.

Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pemerintah desa, masyarakat, dan orang tua siswa untuk memperoleh dukungan terhadap pelaksanaan program. Selanjutnya dilakukan observasi awal terhadap kondisi belajar 15 peserta untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi, khususnya dalam kemampuan membaca, menulis, berhitung, memahami materi pelajaran, dan menyelesaikan tugas sekolah. Hasil observasi digunakan sebagai dasar dalam menentukan materi dan bentuk kegiatan pendampingan. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan tersebut, tim menyiapkan jadwal kegiatan, media pembelajaran, alat edukatif, serta Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Peserta kemudian dikelompokkan berdasarkan tingkat kelas dan kemampuan belajar agar materi dan aktivitas pembelajaran dapat disesuaikan dengan karakteristik masing-masing siswa.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan bimbingan belajar gratis sebanyak tiga kali dalam seminggu. Pendampingan menggunakan pendekatan pembelajaran interaktif dengan menempatkan siswa sebagai peserta aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan meliputi diskusi, tanya jawab, membaca bersama, latihan menulis, latihan berhitung, permainan edukatif, penyelesaian tugas sekolah, serta pemberian umpan balik. Dalam proses pendampingan, tim berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan, motivasi, bimbingan, dan umpan balik kepada siswa. Setelah kegiatan berlangsung, tahap evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap perkembangan peserta, dokumentasi kegiatan, dan refleksi terhadap proses pendampingan. Evaluasi diarahkan untuk melihat perkembangan motivasi belajar, kemampuan literasi, numerasi, dan hasil belajar siswa. Data hasil pengamatan dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan Program Pendampingan

Program pendampingan bimbingan belajar berbasis pembelajaran interaktif diawali dengan tahap persiapan yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta dan menyiapkan kegiatan sesuai dengan kondisi siswa. Kegiatan dilaksanakan di Dusun Pondok Songkar, Desa Aikmual, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah dengan sasaran sebanyak 15 siswa sekolah dasar. Tahap persiapan menjadi bagian penting karena karakteristik dan kemampuan belajar peserta tidak sepenuhnya sama, sehingga diperlukan pemetaan kebutuhan sebelum kegiatan pendampingan dilaksanakan.

Kegiatan persiapan diawali dengan komunikasi dan koordinasi antara tim pelaksana, pemerintah desa, masyarakat, dan orang tua siswa. Koordinasi dilakukan untuk memperoleh dukungan terhadap pelaksanaan program sekaligus membangun komunikasi mengenai kebutuhan pendampingan belajar siswa. Selanjutnya, tim melakukan observasi awal terhadap kondisi belajar peserta. Hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, khususnya dalam kemampuan membaca, menulis, berhitung, dan menyelesaikan tugas sekolah. Kondisi tersebut menjadi dasar bagi tim dalam menentukan materi dan aktivitas yang perlu diberikan selama kegiatan pendampingan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, tim menyusun jadwal kegiatan pendampingan yang dilaksanakan secara rutin tiga kali dalam seminggu. Peserta juga dikelompokkan berdasarkan tingkat kelas dan kemampuan belajar agar proses pendampingan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Selain itu, tim menyiapkan media pembelajaran, alat edukatif, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan dalam proses pembelajaran. Persiapan tersebut dilakukan untuk menciptakan kegiatan belajar yang lebih terarah, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta.

Tahap persiapan menunjukkan bahwa identifikasi kebutuhan peserta merupakan dasar penting dalam pelaksanaan program pendampingan. Perencanaan yang didasarkan pada kondisi nyata siswa memungkinkan tim menentukan materi, aktivitas, dan media pembelajaran yang lebih sesuai. Dengan demikian, tahap persiapan tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan administratif, tetapi juga menjadi dasar dalam menciptakan proses pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan peserta.

2. Tahap Pelaksanaan Bimbingan Belajar Berbasis Pembelajaran Interaktif

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan bimbingan belajar gratis sebanyak tiga kali dalam seminggu dengan melibatkan 15 siswa sekolah dasar. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan pendekatan interaktif dengan menempatkan siswa sebagai peserta aktif dalam proses belajar. Kegiatan tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi oleh pendamping, tetapi memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menjawab, berdiskusi, berlatih, dan menyelesaikan tugas melalui berbagai aktivitas pembelajaran.

Aktivitas pembelajaran diawali dengan diskusi dan tanya jawab mengenai materi yang sedang dipelajari siswa. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan kesulitan yang mereka alami selama mengikuti pembelajaran. Pendamping kemudian memberikan penjelasan dan contoh yang disesuaikan dengan kemampuan peserta. Interaksi dua arah tersebut menciptakan suasana belajar yang lebih komunikatif dan mendorong siswa untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan.

Penguatan kemampuan literasi dilakukan melalui kegiatan membaca bersama, memahami isi bacaan, menceritakan kembali informasi yang diperoleh, dan latihan menulis sederhana sesuai dengan tingkat perkembangan peserta. Kegiatan membaca bersama memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara langsung dengan memperoleh bimbingan dari pendamping. Sementara itu, latihan menulis diarahkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan dalam menuangkan informasi secara sederhana.

Pengembangan kemampuan numerasi dilakukan melalui latihan berhitung, penyelesaian soal, dan aktivitas permainan edukatif yang berkaitan dengan kemampuan berpikir logis.

Pendamping memberikan latihan secara bertahap sesuai dengan kemampuan siswa. Selain itu, penggunaan LKPD memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengerjakan latihan secara lebih terstruktur. Pendamping memberikan bantuan ketika siswa mengalami kesulitan dan memberikan umpan balik terhadap pekerjaan yang telah diselesaikan.

Kegiatan pembelajaran juga diisi dengan permainan edukatif untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Permainan digunakan sebagai bagian dari aktivitas pembelajaran agar siswa tidak hanya menerima materi secara langsung, tetapi dapat belajar melalui kegiatan yang melibatkan interaksi dan pengalaman. Pendamping berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan, motivasi, bimbingan, dan umpan balik selama kegiatan berlangsung.

Selain penguatan literasi dan numerasi, pendampingan juga diarahkan pada penyelesaian tugas sekolah. Siswa memperoleh bantuan ketika mengalami kesulitan memahami instruksi atau menyelesaikan tugas. Pendamping tidak hanya memberikan jawaban, tetapi mengarahkan siswa agar memahami langkah penyelesaian tugas secara bertahap. Aktivitas tersebut memberikan ruang kepada siswa untuk belajar lebih mandiri sekaligus meningkatkan keberanian dalam menyampaikan kesulitan yang mereka hadapi.

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pembelajaran interaktif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan komunikatif. Siswa memperoleh kesempatan untuk terlibat dalam berbagai aktivitas, baik secara individual maupun bersama teman. Keterlibatan tersebut terlihat dari keberanian siswa dalam bertanya, mengikuti diskusi, mengerjakan latihan, dan berpartisipasi dalam permainan edukatif.



Gambar 1.
Pendampingan Menggunakan Metode Pembelajaran Interaktif



Gambar 2.
Pendampingan Bimbingan Belajar Berbasis Pembelajaran Interaktif

3. Tahap Evaluasi: Perkembangan Motivasi, Literasi, Numerasi, dan Hasil Belajar

Tahap evaluasi dilakukan setelah kegiatan pendampingan berlangsung melalui pengamatan terhadap perkembangan peserta, dokumentasi kegiatan, dan refleksi terhadap proses pembelajaran. Evaluasi diarahkan untuk melihat perubahan yang tampak pada motivasi belajar, kemampuan literasi, kemampuan numerasi, dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan, terdapat perubahan positif dalam keterlibatan siswa selama proses pendampingan.

Pada awal kegiatan, sebagian peserta masih menunjukkan sikap pasif, kurang percaya diri ketika menjawab pertanyaan, dan mudah kehilangan konsentrasi selama proses belajar. Setelah mengikuti pendampingan secara rutin, siswa mulai menunjukkan antusiasme yang lebih baik dalam mengikuti kegiatan. Siswa terlihat lebih aktif mengikuti aktivitas pembelajaran, lebih berani mengajukan pertanyaan, serta mulai berani menyampaikan pendapat. Suasana pembelajaran yang komunikatif dan interaktif memberikan ruang kepada siswa untuk berpartisipasi dalam proses belajar.

Dari aspek literasi, kegiatan membaca bersama, memahami isi bacaan, menceritakan kembali informasi, dan latihan menulis sederhana memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa menunjukkan perkembangan dalam membaca, memahami instruksi, serta mengerjakan tugas yang berkaitan dengan kemampuan

literasi. Pendampingan secara langsung juga membantu siswa ketika mengalami kesulitan dalam memahami bacaan maupun menyelesaikan latihan.

Sementara itu, perkembangan numerasi dilakukan melalui latihan berhitung, penyelesaian soal, dan penggunaan LKPD. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih memahami konsep hitungan dan menyelesaikan permasalahan secara bertahap. Siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal mulai menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengikuti langkah-langkah penyelesaian. Latihan yang dilakukan secara berulang dengan pendampingan langsung membantu siswa memahami tugas yang diberikan.

Peningkatan pada aspek motivasi, literasi, dan numerasi selanjutnya berkaitan dengan hasil belajar siswa. Selama kegiatan pendampingan, siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memahami materi, menyelesaikan latihan, dan mengerjakan tugas sekolah. Siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam membaca, berhitung, dan memahami konsep dasar mulai mampu mengikuti proses penyelesaian soal dengan lebih baik.

Selain perkembangan akademik, evaluasi juga menunjukkan adanya perkembangan dalam kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan rasa percaya diri siswa. Siswa memperoleh kesempatan untuk berinteraksi dengan pendamping maupun teman selama kegiatan berlangsung. Interaksi tersebut menjadi bagian penting dalam membangun keberanian siswa untuk menyampaikan pertanyaan, memberikan jawaban, dan bekerja bersama dalam menyelesaikan aktivitas pembelajaran.

Hasil evaluasi secara keseluruhan menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan peserta. Motivasi belajar yang lebih baik mendorong siswa untuk lebih aktif mengikuti kegiatan, sedangkan latihan literasi dan numerasi yang dilakukan secara berkelanjutan membantu siswa dalam memahami dan menyelesaikan tugas pembelajaran. Dengan demikian, ketiga aspek tersebut saling berkaitan dalam mendukung proses belajar siswa sekolah dasar.

4. Dampak dan Implikasi Program

Pelaksanaan program pendampingan bimbingan belajar gratis berbasis pembelajaran interaktif memberikan dampak tidak hanya pada aspek akademik siswa, tetapi juga pada aspek sosial dan psikologis yang terlihat selama proses pembelajaran. Dari sisi akademik, siswa memperoleh kesempatan belajar tambahan untuk memperkuat kemampuan membaca, menulis, berhitung, memahami materi, dan menyelesaikan tugas sekolah. Dari sisi nonakademik, siswa menunjukkan perkembangan dalam keberanian berkomunikasi, bekerja sama, dan membangun rasa percaya diri selama mengikuti kegiatan.

Dampak tersebut tidak terlepas dari karakter kegiatan yang dilaksanakan secara rutin dan menggunakan berbagai bentuk aktivitas pembelajaran. Pembelajaran tidak hanya dilakukan melalui penjelasan materi, tetapi dikombinasikan dengan diskusi, tanya jawab, membaca bersama, latihan, permainan edukatif, penggunaan LKPD, dan pendampingan tugas sekolah. Keragaman aktivitas memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar melalui berbagai bentuk kegiatan.

Program ini juga memberikan implikasi bagi masyarakat karena menyediakan layanan pendampingan belajar yang dapat diakses siswa secara gratis di lingkungan tempat tinggalnya. Kehadiran program memberikan alternatif bagi siswa untuk memperoleh bantuan belajar di luar jam sekolah, khususnya bagi peserta yang masih membutuhkan pendampingan dalam memahami materi pembelajaran.

Keterlibatan orang tua dan masyarakat juga menjadi bagian penting dalam mendukung keberlangsungan kegiatan. Kolaborasi antara mahasiswa pendamping, orang tua, dan masyarakat menciptakan lingkungan yang lebih mendukung proses belajar siswa. Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan dasar tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi dapat diperkuat melalui kerja sama berbagai pihak.

Secara keseluruhan, program pendampingan bimbingan belajar gratis berbasis pembelajaran interaktif dapat menjadi salah satu alternatif layanan pendidikan nonformal untuk mendukung siswa sekolah dasar. Program memberikan ruang bagi siswa untuk memperoleh pendampingan belajar secara rutin sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Ke depan, keberlanjutan program dapat diperkuat melalui kolaborasi antara perguruan tinggi, sekolah, orang tua, dan masyarakat sehingga pendampingan belajar dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Program pendampingan bimbingan belajar gratis berbasis pembelajaran interaktif bagi 15 siswa sekolah dasar di Dusun Pondok Songkar, Desa Aikmual, dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan melalui observasi kebutuhan belajar siswa, koordinasi dengan masyarakat dan orang tua, penyusunan jadwal, pengelompokan peserta, serta penyiapan media pembelajaran dan LKPD. Tahap pelaksanaan dilakukan tiga kali dalam seminggu melalui diskusi, tanya jawab, membaca bersama, latihan menulis dan berhitung, permainan edukatif, serta pendampingan tugas sekolah. Tahap evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap perkembangan peserta, dokumentasi kegiatan, dan refleksi terhadap proses pendampingan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan bimbingan belajar berbasis pembelajaran interaktif memberikan kontribusi positif terhadap motivasi belajar, literasi, numerasi, dan hasil belajar siswa. Perubahan tersebut terlihat dari siswa yang menjadi lebih antusias, aktif mengikuti kegiatan, lebih berani bertanya dan menyampaikan pendapat, serta menunjukkan perkembangan dalam membaca, menulis, berhitung, memahami materi, dan menyelesaikan tugas sekolah. Selain kemampuan akademik, kegiatan juga mendukung perkembangan komunikasi, kerja sama, dan rasa percaya diri siswa.

Dengan demikian, program pendampingan bimbingan belajar gratis berbasis pembelajaran interaktif dapat menjadi salah satu alternatif layanan pendidikan nonformal untuk mendukung proses pembelajaran siswa sekolah dasar di luar jam sekolah. Pelaksanaan program juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi, orang tua, dan masyarakat dalam menyediakan lingkungan belajar yang mendukung kebutuhan siswa. Keberlanjutan program perlu didukung melalui pendampingan secara berkala dan kerja sama antarpihak agar manfaat kegiatan dapat terus dirasakan oleh siswa dan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, khususnya Kepala Sekolah SD Negeri 1 Aikmual, para guru, dan seluruh warga sekolah yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta kerja sama yang baik selama kegiatan berlangsung. Apresiasi juga diberikan kepada para siswa atas partisipasi dan antusiasme yang ditunjukkan. Semoga kerja sama yang terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

Afridha Risa Aliya, Firda Kamelia, Muhammad Aldi, Muhammad Ma'arif, Zahrathun Nisa, & Ahmad Suriansyah. (2025). Pengaruh Status Pekerjaan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Cokroaminoto Journal Of Primary Education*, *8*(4), 1523–1540. Https://Doi.Org/10.30605/Cjpe.8.4.2025.7257

Arbiah, Lutfiana, Natuna, Daeng Ayub, Ramadhani, Masyitha, & Dessy, Nova. (2024). Model Pembelajaran Interaktif Dengan Pendekatan Multiple Intelligences Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *5*(4), 11566–11578.

Dilla Nurfadillah, Firyal Nasywa Aufa, & Ichsan Fauzi Rachman. (2024). Membangun Kualitas Pendidikan Melalui Kemampuan Literasi Dan Numerisasi Dalam Implementasi Kurikulum

Merdeka. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, *2*(3), 128–140. Https://Doi.Org/10.59246/Alfihris.V2i3.876

Febiana, Atika Ayuni, & Danuri. (2026). Kesulitan Literasi Numerasi Ditinjau Dari Pemahaman Konsep Dan Self-Efficacy Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(01), 33–44.

Hariyadi, Ahmad, Alfina Valentin, Lintang, Husaini Ritonga, Amirul, Adelia Nabila Annifa, Andi, Manasikana, Arina, & Sholla Rahman, Aris. (2024). Program Pendampingan Dan Bimbingan Belajar: Optimalisasi Manfaat APE Bagi Anak Sekolah Dasar Di Desa Waocangkring Wonoayu Sidoarjo. *Ta'awun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 82–106. Retrieved From Https://Journal.Stainim.Ac.Id/Index.Php/Ta'awun

Ilmiah, Jurnal, & Pendidikan, Wahana. (2022). Penggunaan Metode Tanya Jawab Untuk Membangun Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*(1), 593–599. Https://Doi.Org/10.5281/Zenodo.7554086

Kamanasa, Louisa Sarah, Bakker, Jean Tarisa, Lukmetiabla, Dorkas Valeria, Leksair, Feronika, Tetiwar, Matias, Tutupahar, Asnat Windi, Leklora, Ayub B., Suikeno, Alva Alvino, Kosaplawan, Ary Untajana, Larwuy, Wastry, Makuku, Yanti, Maulotal, Marsanda, Lolkary, Herlina N. .., Imkokmey, Jonathan, & Matena, Bendisin. (2025). Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Yang Interaktif Dan Edukatif Di Sekolah Dasar Di Desa Tomra. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, *4*(4), 1656–1663. Https://Doi.Org/10.59025/Ejexwd76

Karyamin, Raisha Audi, Dewi, Aulia Mustika, Zahira, Neisya, Destya, Arief, Maulana, Irpan, & Korespondensi, Email. (2026). *Penguatan Literasi Membaca Melalui Program Satu Hari Satu Cerita Pada Siswa Kelas V SD Negeri Jabong Kabupaten Subang*. *5*(1), 328–338.

Kholilullah, Mohammad, & Abu Bakar, M. Yunus. (2025). Teori Belajar Humanistik Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Mts Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *10*(3), 2906–2914. Https://Doi.Org/10.29303/Jipp.V10i3.3479

Lalu Ahmad Mujaddid Algifari, Harianti, Dini, Sapitri, Halda Aulia Asmia, & Zain, Rohaniyah. (2025). Mendorong Kemandirian Belajar Anak Sekolah Dasar Melalui Program Peningkatan Literasi Dan Numerasi. *ALPATIH: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 44–56. Https://Doi.Org/10.70115/Alpatih.V3i1.301

Paba, Elisabeth, Noge, Maria Desidaria, & Wau, Maria Patrisia. (2021). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Menulis Dan Berhitung Siswa Kelas 1 Sdi Bobawa Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada Tahun 2020 Program Studi PGSD , STKIP Citra Bakti Didefinisikan Sebagai Suatu Aktivitas Intera. *Jurnal Citra Pendidikan*, *1*(2), 226.

Pawestri, E., & Zulfiati, H, M. (2020). Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, *6*(3), 903–913.

Primajaya, Aji, Nurkifli, E. Haodudin, Irawan, Agung Susilo Yuda, Sari, Betha Nurina, Purwantoro, Purwantoro, Rizal, Adhi, & Putro, Irfan Sriyono. (2025). Pendampingan Guru Dalam Peningkatan Metode Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, *5*(2), 221–232. Https://Doi.Org/10.53621/Jippmas.V5i2.626

Putri Et Al., 2024. (2024). Jurnal Ekonomi , Bisnis , Dan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, *4*(1), 47–53.

Saleh, Abd Rahman. (2025). Peran Lingkungan Belajar Dalam Mendorong Partisipasi Aktif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Cakrawala Pembelajaran*, *1*(2), 83–92. Retrieved From Https://Jurnal.Yayasanmeisyarainsanmadani.Com/Index.Php/JAKAP/Article/View/56?Utm_Source=Chatgpt.Com

Sari, Yurizka Melia, Feriyanto, Feriyanto, Minarsih, Ni Made Marlin, Roqobih, Fikky Dian, & Haq, Muhammad Dani Izzul. (2025). Penguatan Numerasi Dan Literasi Sains Melalui Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis STEM Di SD Inklusi Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, *9*(2), 455–461. Https://Doi.Org/10.29407/Ja.V9i2.23660

Sertika, Suci, Sari, Anjli Bisna, & Putra, Aan. (2023). *Pendampingan Siswa Berkesulitan Belajar Matematika Pada Materi Peluang Dan Barisan Deret Aritmatika Kelas X MA Rawang*. *3*.

Sholichah, Laila Fitriyatus, Safika, Rahayu, Misye Adelia, Masnawati, Eli, Mardikaningsih, Rahayu,

Hariani, Mila, Masfufah, & Aliyah, Nelud Darajaatul. (2025). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Efektivitas Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di Desa Balunganyar. *Prosiding Pengabdian Ekonomi Dan Keuangan Syariah (PROSPEKS)*, *3*(2), 2025. Retrieved From Https://Jurnalalkhairat.Org/Ojs/Index.Php/Prospeks

Soro, Suharyanto H., Suherman, Maman, & Masrukoyah, Enyi. (2024). Penerapan Metode Pembalajaran Berbasis Kolaboratif Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa SMP Negeri 1 Warungkondang). *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *5*, 2423–2430. Retrieved From Https://Jurnaledukasia.Org

Sukri Agustian. (2022). Kebijakan Pendidikan Dasar Perspektif Karakteristik Pesertadidik. *SHANUN: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *1*(1), 10–23.

Supriatna, Nana, Asy'ari, Hasyim, & Zamroni, M. Afif. (2024). Implementasi Active Learning Dalam Pembelajaran PAI Di SMK Negeri Tegalwaru Purwakarta. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaaan*, *4*(1), 146–162. Https://Doi.Org/10.54437/Irsyaduna.V4i1.1587

Wijayanto, Adi, Or, S., Kom, S., Lani, AIFO Dr Ahmad, Ulfa, Diana Lutfiana, Taufik, Muhamad Syamsul, & Akhyak, H. (2021). Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru Pada Era Pandemi Virus Corona 19 Di Berbagai Sektor Pendidikan. In *OSF Preprints. January* (Vol. 24).

Yahya, Yusriman, & Salam, Salam. (2024). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Educaplay Bagi Guru Di MTS Al-Hidayah Batulappa. *Mosaic: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 29–37. Https://Doi.Org/10.61220/Mosaic.V1i2.505

Yuniarti, Rachawati, & Rachma. (2025). Kajian Kebutuhan Dan Dukungan Pendampingan Siswa Inklusi Pada Tahap Persiapan Pendidikan Tinggi. *Prosiding National Seminar On Accounting, Finance, And Economics*, *5*(2), 31–41.